

## ABSTRAK

### **Pengembangan Model Pembelajaran Musik Tematik Terintegrasi Berdasarkan Implementasi Pembelajaran di Belanda**

**By: Dr. Kun Setyaning Astuti, M.Pd.**

**Dr. Agus Widyantoro, M.Pd.**

**Prof. Theo Wubbels, Ph.D.**

**Dr. Karin Hoogeveen**

Tujuan jangka panjang penelitian ini adalah untuk mengembangkan model pembelajaran musik tematik karena model pembelajaran tersebut dapat meningkatkan kemampuan peserta didik secara holistik. Model tersebut dikembangkan didasarkan pada implementasi pembelajaran musik tematik di Belanda. Tujuan jangka pendek penelitian ini adalah mendukung program pemerintah dalam mengembangkan rumusan implementasi Kurikulum 201, yang merekomendasikan bahwa proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran tematik khususnya dalam upaya mengembangkan kemampuan spiritual, sosial, berpikir kritis, kreativitas, dan kerjasama, di samping kemampuan intelektual dan psikomotorik. Tujuan spesifik dari penelitian ini adalah: 1) untuk memperoleh informasi yang jelas tentang desain model pembelajaran tematik yang diterapkan di Belanda. 2) Untuk menjelaskan penerapan model pembelajaran musik tematik di Belanda, 3) Untuk mengembangkan model pembelajaran musik tematik yang sesuai dilaksanakan di Indonesia. 4) Untuk menindaklanjuti MoU antara Universitas Negeri Yogyakarta dan Hoogeschool voor de Kunsten Utrecht dengan kegiatan penelitian kerjasama. Hal ini sangat penting karena ini dapat dijadikan pertimbangan dalam memperpanjang MoU untuk periode lima tahun mendatang.

Penelitian ini berdurasi dua tahun. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah perpaduan kualitatif dan kuantitatif. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Riset Pengembangan, yang di dalamnya terdapat kegiatan eksperimen dengan desain Pre-test-Post Test Control Grup. Pada penelitian tahun pertama ini dilakukan di Belanda terutama di sekolah dan Universitas di Utrecht, Den Haag, Leiden, Nieuw Wegein, bilthoven, Ede Wageningen dan Zeist. Penelitian ini direncanakan akan dilaksanakan sampaitahun 2016. Adapun Hasil yang diperoleh pada tahun pertama adalah diketahuinya desain model pembelajaran musik tematik yang diterapkan di Belanda. Karakteristik desain pembelajarannya yaitu, a) materi pembelajaran adalah *common ground* bidang studi seni musik yang dikembangkan berdasarkan identifikasi kebutuhan siswa, b) urutan materi berdasarkan munculnya pemahaman siswa, c) teori dan praktik musik diajarkan secara terintegrasi, d) terdapat kegiatan refleksi untuk mengevaluasi pencapaian belajar yang telah dicapai siswa yang dilakukan oleh siswa, siswa lain, dan guru, e) pendekatan proses pembelajaran menggunakan *student center* dan *cooperatif learning*. Adapun tujuan kegiatan penelitian pada tahun kedua adalah 1) untuk mengembangkan model pembelajaran tematik yang sesuai untuk Indonesia, dan 2) mengetahui efektivitas model pembelajaran musik tematik.

Luaran pada tahun pertama, yaitu: 1) Draft buku “Pembelajaran Tematik Terintegrasi” 2) Draft “Model Pembelajaran Musik Tematik”, 3) Draft artikel untuk jurnal internasional “Journal of Moral Education”(saat ini pada proses review, dan 4) artikel yang akan dipresentasi pada konferensi internasional “Asia Pacific Network of Moral Education” di Sydney pada tanggal 4-8 Desember 2015.